

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai evaluasi sistem pembelian bahan baku pada PT.SBC, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem pembelian bahan baku pada PT.SBC masih kurang tepat, hal ini terbukti dengan adanya ketidaktepatan penempatan posisi dan tanggung jawab ganda di beberapa bagian atau fungsi, yang dilakukan bagian akuntansi dan bagian produksi.
2. Adapun kelebihan dan kelemahan pada sistem pembelian bahan baku pada PT.SBC:
 - A. Kelebihan pada sistem pembelian bahan baku PT.SBC:
 - a) Pada PT.SBC dalam sistem pembelian bahan baku sudah melibatkan beberapa bagian, yaitu bagian Akuntansi, bagian produksi, dan bagian gudang.
 - b) Adanya otorisasi yang dilakukan pada setiap bagian dokumen pembelian, otorisasi ini dimaksudkan bila terjadi penyelewengan pembelian bahan baku dapat diperiksa.
 - B. Kelemahan pada sistem pembelian bahan baku PT.SBC:
 - a) Terdapat tanggungjawab ganda yang dilakukan oleh bagian akuntansi yaitu pemesanan dan pencatatan pembelian, utang ini masih dilakukan oleh bagian akuntansi. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan pada

laporan yang akan dibuat, karena bisa terjadi kecurangan dalam pencatatan pembelian maupun persediaan, dan utang yang tidak sesuai dengan realita.

- b) Bagian produksi mempunyai fungsi ganda, penerimaan barang dan melakukan pengecekan barang dari pemasok. Hal ini bisa menyebabkan informasi penerimaan barang dan persediaan barang tidak terjamin ketelitiannya.
- c) Belum ada surat pengajuan permintaan barang secara formal, Karena pada PT.SBC dalam melakukan permintaan barang masih berupa lisan atau terkadang hanya menggunakan catatan kertas kecil yang berupa tulisan tangan.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai pembahasan sistem pembelian bahan baku pada PT.SBC, maka penulis memberi saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Sebaiknya bagian yang menerima barang dari pemasok adalah bagian gudang yang fungsinya dilakukan oleh orang yang berbeda dengan yang melakukan fungsi penyimpanan barang, hal ini agar perusahaan dalam menjalankan sistem dapat terlaksana dengan baik dan meminimalkan resiko yang bisa terjadi, selain itu agar kualitas, mutu, dan jenis barang lebih terjamin ketelitiannya.
2. Sebaiknya perusahaan juga harus menambahkan bagian pembelian bahan baku, agar yang melakukan pembelian bahan baku bukan bagian fungsi

akuntansi, hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyalahgunaan ataupun penyelewengan.

3. Sebaiknya dalam pengajuan permintaan barang bagian gudang mengeluarkan surat formal yang disertai dengan otorisasi bagian produksi, hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dokumen, kelalaian dalam pencatatan akuntansi.